

BAB III

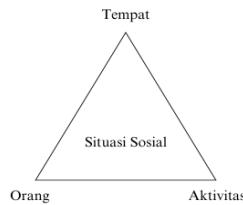
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada deskripsi serta analisis (Waruwu, 2023). Deskriptif yang berarti penelitian yang bertujuan dalam menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa, fenomena, serta kondisi sosial yang menjadi salah satu objek kajian. Alasan peneliti menggunakan kualitatif adalah meneliti suatu fenomena secara langsung dengan turun ke lapangan untuk mengamati serta mencatat tanpa mengurangi ataupun melebihi hasil dari pengamatan yang sudah dilakukan. Metode kualitatif dengan Jenis studi etnografi yang digunakan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai budaya berdasarkan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif etnografi adalah menganalisis masyarakat dan budaya melalui analisis terhadap aspek-aspek manusia, interaksi antar individu, sosial, serta budaya. Studi etnografi mencakup wawancara secara mendalam serta pengamatan terhadap objek secara terus menerus pada suatu situasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber dan hasilnya relevan pada kasus yang sedang diteliti. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis peran nona helix dalam pelestarian makanan tradisional yang akan dijelaskan secara deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah makanan tradisional dalam upacara hajat laut Pantai Pangandaran. Subjek penelitian adalah para pemangku yang berkaitan dalam acara upacara hajat laut di Pantai Pangandaran.

3.2 Situasi sosial

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif. Menurut Spradley (dalam Wijaya, 2015) situasi sosial atau *sosial situasi* memiliki tiga elemen, sebagai berikut :



Gambar 3. 1.Situasi Sosial

Sumber : Spradley dalam Wijaya, 2015

Gambar 3.1 menjelaskan bahwa tiga elemen yang disebutkan diatas akan saling berinteraksi secara sinergis. Tempat dalam penelitian ini di Pantai Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Pelakunya adalah sembilan stakeholder dalam konsep salapan cinyusu. Terakhir aktivitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pelestarian makanan tradisional dalam upacara hajat laut di Pantai Pangandaran sebagai, konsep salapan cinyusu dalam menjadikan pelestarian makanan tradisional dalam upacara hajat laut di Pantai Pangandaran sebagai wisata gastronomi.

3.3 Partisipasi, Tempat Penelitian, dan Teknik Sampling

3.3.1 Partisipan

Partisipan adalah pihak yang akan menjadi sumber ahli yang bisa memberikan sebuah informasi mengenai objek yang akan diteliti. Orang yang berpartisipasi akan ditentukan disesuaikan dengan teknik purposive sampling. Teknik penentuan sampel adalah dengan seleksi khusus serta memungkinkan akan berlanjut pada teknik *snowball sampling*, dengan itu teknik penentuan sampel dimulainya berjumlah kecil sampai membesar seperti layaknya bola. Dalam penelitian ini yang akan berpartisipasi, sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kuantitas Partisipan

No	Partisipan	Label
1.	Pengusaha	C1
2.	Pemerintah	C2
3.	NGO (<i>Non Goverment Organization</i>)	C3
4.	Nelayan Pantai Pangandaran	C4

No	Partisipan	Label
5.	Para Pakar	C5
6.	Pemerhati	C6
7.	Wisatawan	C7
8.	Pemasok	C8
9.	Media Informasi	C10

Sumber : diolah penulis, 2025

Dalam tabel 3.1 menjelaskan jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian yang akan dilakukan dan berharap dapat memberikan representasi yang cukup untuk mencapai tujuan penelitian secara akurat. Dengan adanya partisipan yang beragam akan memperkaya hasil penelitian ini.

3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah berada di pantai Pangandaran Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Tempat yang dipilih dalam penelitian ini karena Pantai Pangandaran adalah salah satu Pantai yang masih memiliki tradisi kental mengenai tradisi upacara hajat laut. Pantai Pangandaran adalah tempat yang digunakan nelayan untuk menjadi mata pencaharian. Dengan itu Pantai Pangandaran masih melakukan tradisi upacara hajat laut untuk tanda syukur kepada alam dan sang pencipta.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan cara memilih sampel tertentu dari populasi sesuai kebutuhan penelitian yang akan dilakukan (Asrulla dkk., 2023). Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih subjek yang memiliki pengetahuan serta informasi relevan dengan topik yang sedang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik yang cenderung menekankan pada rekomendasi sampling yang setiap sampel akan merekomendasikan individu lain yang dianggap sesuai dengan penelitian untuk menguatkan data (Asrulla dkk., 2023). Apabila jumlah partisipan masih kurang serta data yang didapatkan belum lengkap, maka teknik *snowball sampling* diterapkan untuk memberikan informasi yang

lebih mendalam. Penggunaan *purposive sampling* dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 85 wisatawan yang pernah menyaksikan upacara hajat laut dan mencoba makanan tradisional dalam upacara hajat laut di Pantai Pangandaran. *Snowball sampling* dilakukan dengan wawancara kepada 8 *stakeholder* dalam nona helix atau salapan cinyusu mengenai pelestarian makanan tradisional dalam upacara hajat laut di Pantai Pangandaran sebagai wisata gastronomi sebanyak 24 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data pada seseorang yang membutuhkan (Fuadan, 2021). Peneliti dalam mengumpulkan data akan dilakukan secara langsung dengan melalui observasi serta wawancara. Observasi adalah pengamatan dengan cara langsung yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian ataupun lingkungan tertentu yang bisa diartikan sebagai pengamatan aktif serta pasif (Wardhana, 2024). Wawancara adalah salah satu proses interaksi langsung antara peneliti dengan responden atau subjek peneliti dengan melibatkan pertanyaan serta jawaban dari dua belah pihak (Wardhana, 2024). Wawancara yang akan dilakukan kepada pihak-pihak yang akan bersedia dalam mengumpulkan data atau bersedia menjadi salah satu informan.

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung diterima dalam pengumpulan data, pengumpulan data yang dimaksud bisa melalui orang lain ataupun melalui dokumen (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian data sekunder ini akan diperoleh dari data observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti, studi pustaka, data yang didapatkan secara manual ataupun dari berbagai situs dalam jaringan dengan menggunakan metode studi kepustakaan biasa didapatkan dari dokumen, foto, laporan, dan sumber lainnya.

3.5 Operasionalisasi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menjadi alat bantu dalam penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar kegiatan terlaksana dengan baik dan tersistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk pelestarian makanan tradisional dalam upacara hajat laut dengan menggunakan instrumen penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif dijelaskan di bawah tabel ini untuk menentukan topik pertanyaan yang diajukan pada proses penelitian ke lapangan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada narasumber.

Tabel 3. 2 Operasional Instrumen Penelitian

Instrumen	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
Inventarisasi	Inventarisasi adalah pengumpulan data, mencatat, dokumentasi, dan menganalisis. (Saputri dan Hartanto, 2015)	Inventarisasi, yaitu : 1. pengumpulan data 2. Mencatat 3. Dokumentasi 4. Menganalisis. (Saputri dan Hartanto, 2015)	Diperoleh : 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
Komponen Gastronomi	Gastronomi tidak melihat makanan dari segi penuhan fisiologis saja, melainkan pengkajian makanan sebagai salah satu aspek budaya serta aset bagi suatu daerah. (Turgarini dkk, 2023)	Ada sembilan komponen gastronomi, yaitu sebagai berikut : 1. Filosofi, sejarah, tradisi, dan sosial. 2. Bahan baku 3. Masak memasak 4. Etika dan etiket 5. Mencicipi 6. Pengetahuan gizi 7. Menghidangkan 8. Mencari pengalaman makanan yang unik 9. Mempelajari, meneliti, dan menulis makanan. (Turgarini,2021)	Diperoleh : 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
Salapan Cinyusu (Nona Helix)	Konsep Salapan Cinyusu adalah sebuah teori yang menghubungkan dari berbagai pemangku kepentingan di suatu wilayah untuk bekerja sama dalam mewujudkan sebuah usaha bisnis kreatif yang bertujuan	Salapan cinyusu (Nona Helix), yaitu: 1. Pengusaha 2. Pemerintah 3. Pekerja 4. Pemasok 5. Para pakar 6. Pemerhati 7. Penikmat 8. Lembaga Swadaya Masyarakat (NGO)	Diperoleh : 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

Instrumen	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
	meningkatkan kualitas produk lokal (Turgarini, 2021)	9. Teknologi Informasi (Turgarini, 2020)	
Pelestarian	(Dan et al., 2020) Pelestarian adalah sebuah Upaya berlandasan pada faktor-faktor yang mendukung, baik yang berasal dari dalam maupun luar objek yang dilestarikan.	(Ardiwidjaja, 2018) ada tiga yang penting dalam pelestarian : 1. Pelindungan 2. Pengembangan 3. Pemanfaatan	Diperoleh : 1. Wawancara 2. Observasi

Sumber : diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 3.2 instrumen penelitian diatas, bahwa penelitian memilih instrumen untuk variabel yang akan digunakan dalam menyusun pertanyaan untuk narasumber yang akan diwawancara dalam mengumpulkan data penelitian serta memperhatikan berbagai indikator telah ditetapkan. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah penelitian dalam proses pengumpulan dan penyusunan data.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

3.6.1 Observasi

Data yang akan diperoleh oleh peneliti dalam pengumpulan data dengan melalui observasi akan melibatkan interaksi antara peneliti serta informan yang berkaitan dalam berpartisipasi di sebuah kehidupan objek yang peneliti amati untuk bisa mendapatkan informasi lengkap mengenai makanan tradisional yang ada dalam upacara hajat laut di Pantai Pangandaran.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data primer yang bisa mendukung serta melengkapi dalam pengumpulan data yang sebelumnya belum diungkapkan dalam teknik observasi serta wawancara yang akan dilakukan dengan memberi pertanyaan dari peneliti dan akan dijawab oleh informan. Informan yang

menjadi sasaran wawancara dalam memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai makanan tradisional dalam upacara hajat laut Pantai Pangandaran.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu-satu data pendukung dalam penelitian ini dalam analisis masalah yang sedang diteliti berkaitan dengan makanan tradisional dalam upacara hajat laut Pantai Pangandaran.

3.6.4 Data Daring

Data daring adalah salah satu data yang didapat dalam website dengan memiliki jurnal terkait dengan masalah serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.6.5 Kuesioner

Kuesioner salah satu teknik pengumpulan data dengan berbagai pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti dan jawaban dengan berbagai alternatif yang bisa dipilih oleh responden atau narasumber untuk memperoleh data penikmat makanan tradisional dalam upacara hajat laut di Pantai Pangandaran.

3.7 Persiapan Penelitian dan Pengumpulan Data

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian akan mempersiapkan pedoman penelitian yang akan digunakan sebagai salah satu acuan selama penelitian berlangsung. Peneliti juga mempersiapkan alat-alat lainnya sebagai pendukung seperti, pulpen, buku tulis, kamera, alat komunikasi, dan alat lainnya yang berkaitan dengan persiapan.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah salah satu tahap penelitian mulai berkunjung langsung ke lapangan untuk bisa mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada tahap pelaksanaan juga peneliti akan melakukan wawancara terhadap narasumber yang telah ditargetkan sebelumnya untuk bisa mendapatkan informasi dengan makanan tradisional yang ada dalam upacara hajat laut di Pantai Pangandaran, Peneliti melakukan observasi serta melakukan studi literatur untuk bisa menguatkan sampai dengan melengkapi data yang telah diperoleh sebelumnya pada saat penelitian lapangan.

3.7.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data ada beberapa alat yang mendukung serta memudahkan dalam penelitian yang berkaitan dengan mengolah data. Ada beberapa alat-alat yang akan dibutuhkan dalam pengolahan data, sebagai berikut :

1. Penyusun kisi-kisi penelitian
2. Penyusun alat-alat dan pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara serta observasi langsung ke lapangan.
3. Penyusun pedoman wawancara yang memiliki tujuan wawancara menjadi lebih teratur serta bisa sesuai dengan rumusan masalah tersebut.

3.8 Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah sembur yang berarti sebagai teknik pengumpulan data dengan sifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada. Triangulasi berarti penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk bisa mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi juga menggunakan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang berbeda-beda untuk bisa mendapatkan data dari sumber yang sama (Budihardjo and Mada, 2021).

Triangulasi adalah kegiatan mengecek data melalui sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce, 2023), sebagai berikut :

3.8.1 Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber bisa dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang sebelumnya sudah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang kemudian dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data. (Mekarisce, 2023)

3.8.2 Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. (Mekarisce, 2023)

3.8.3 Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu yang tepat misalkan di hari libur atau di waktu si narasumber dalam keadaan tenang, akan memberikan data yang sangat akurat sehingga memiliki tingkat kredibel yang tinggi. Triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan kembali pada data sumber serta menggunakan teknik yang sama, tetapi di waktu ataupun situasi yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan secara berulang sampai menemukan kepastian data. (Mekarisce, 2023)

3.8.4 Member Checking

Member Checking adalah proses pengecekan data kembali kepada responden yang berkaitan dengan keabsahan data yang telah diperoleh. Salah satu tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diperoleh dari para pemberi data, yaitu :

Tabel 3. 3 Member Checking

SUMBER DATA KOMPONEN	DOKUMEN					INFORMASI								
	1	2	3	4	5	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9

KETERANGAN :

Kosong	: Data Kosong	X	: Data tidak lengkap	C1	: Pengusaha : Pihak DISBUDPARPORA
✓	: Data tidak dipakai	TP	: Data tidak dipakai : Nelayan Pantai	C2	Kabupaten Pangandaran
C5	: Para Pakar	C4	Pangandaran	C3	: NGO
C6	: Pemerhati	C7	: Wisatawan	C8	: Pemasok
C10	: Media informasi				

Sumber : diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 3.3 diatas disusun untuk memverifikasi keakuratan dan kesesuaian informasi yang telah diperoleh datanya melalui wawancara yang bersumber dari narasumber.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Reduksi Data

Reduksi data salah satu proses pemilihan, penyaringan, dan pengolahan data yang bertujuan untuk memfokuskan pada informasi yang relevan serta data yang tidak diperlukan dapat dihilangkan. Proses yang dimulai dengan tahap pengumpulan data sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan sampai pemilihan ataupun penyaringan data untuk lebih fokus terhadap informasi yang relevan.

3.9.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah untuk menggambarkan informasi yang tersusun dengan tujuan agar kesimpulan dapat ditarik dan tindakan. Data yang telah diambil dalam penelitian kualitatif berbentuk teks dan mengelompokkan data yang sudah diambil untuk mempermudah dalam melakukan analisis sampai tahap selanjutnya.

3.9.3 Verifikasi Kesimpulan

Verifikasi kesimpulan adalah tahap terakhir dalam penelitian dengan mendapatkan kesimpulan serta dilakukannya verifikasi yang bertujuan untuk memastikan kebenaran kesimpulan sesuai pada penelitian tersebut. Penarikan kesimpulan setelah data yang diambil sesuai serta dilakukannya proses pemeriksaan dan memastikan kebenaran.

Dalam konteks penelitian ini berkaitan pada pengecekan ulang data, analisis, maupun argumen dalam penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh valid serta bisa dipertanggungjawabkan.